

KAJIAN KONSEP ARSITEKTUR FUTURISTIK PADA BANGUNAN QUEEN CITY MALL SEMARANG

Rahma Nurfaizatin¹, Diah Ayu Safitri²

nrahmaa52@gmail.com¹, diahayusaf123@gmail.com²

Corresponding Author: Miftakhul Khairi

✉ miftahul_khairi@walisongo.ac.id

UIN Walisongo Semarang

ABSTRAK

Pusat perbelanjaan modern atau mall adalah pusat perbelanjaan modern yang berfokus pada satu atau beberapa department store besar sebagai daya tarik utama untuk mendukung keberadaan berbagai retailer dan restoran di sekitarnya. Mall dirancang dengan koridor utama atau pedestrian yang berfungsi tidak hanya sebagai jalur sirkulasi, tetapi juga sebagai ruang komunal di mana pengunjung dapat berinteraksi dan bersantai. Dengan demikian, mall tidak hanya menjadi tempat berbelanja, tetapi juga tujuan rekreasi dan sosial bagi pengunjung. salah satu contoh bangunan mall yang menerapkan konsep modern dan futuristik yaitu Queen city mall yang ada di semarang. konsep futuristik juga bisa diartikan menuju masa depan seperti halnya yang dilakukan pada penelitian ini, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami prinsip-prinsip yang diterapkan oleh arsitektur futuristik. metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode kuasi kualitatif dengan mengkaji pada bangunan studi kasus Queen city Mall.

Kata Kunci: Arsitektur, Futuristik, Mall.

ABSTRACT

Modern shopping centers or malls are shopping centers that have one or more large department stores as the main attraction for retailers and restaurants, with building typology facing the main corridor or pedestrian as the main element of the mall that functions as circulation and communal space for visitors. One example of a mall building that applies a modern and futuristic concept is Queen City Mall in Semarang. Futuristic concept or can be interpreted towards the future as is done in this study, the purpose of this study is to understand what principles are applied from futuristic architecture. The method used in this study is a quasi-qualitative method by examining the Queen City Mall case study building.

Keywords: Architecture, Futuristic, Mall.

PENDAHULUAN

Gaya Arsitektur futuristik sering kali diterapkan oleh arsitek terkenal dalam desain bangunan beberapa waktu ini, arsitektur futuristik memiliki bentuk unik dalam perancangan konsep bangunan yang mengacu pada zaman sekarang. Konsep bangunan futuristik berfokus pada desain yang mencerminkan pandangan ke depan, dengan menonjolkan elemen-elemen modern dan inovatif yang sesuai dengan visi masa depan. Dalam proses perencanaan dan pembangunan, pendekatan ini tidak mengacu pada gaya atau inspirasi dari masa lalu, melainkan berupaya menghadirkan sesuatu yang baru dan progresif. Desain futuristik bertujuan untuk menggambarkan aspirasi masa depan melalui bentuk-bentuk geometris yang unik, penggunaan material canggih, serta fitur-fitur teknologi mutakhir seperti energi terbarukan atau sistem otomatis, sehingga menciptakan kesan visual dan fungsi yang benar-benar baru. Konsep awal bangunan yang dirancang dengan mempertimbangkan perubahan dan perkembangan aktivitas yang berlangsung didalamnya. Dengan pendekatan ini, jika terjadi perubahan kebutuhan atau jenis aktivitas di masa mendatang, pengguna bangunan dapat dengan mudah menyesuaikan tanpa perlu melakukan modifikasi besar. Hal ini memberikan fleksibilitas dalam penggunaan ruang,

memungkinkan bangunan untuk tetap beradaptasi dengan berbagai fungsi seiring berjalannya waktu.

Queen City Mall merupakan salah satu bangunan yang berada di kota Semarang dengan menerapkan konsep arsitektur futuristik. Bangunan ini memiliki desain yang berbeda dan menonjol dibandingkan dengan bangunan lainnya, menampilkan bentuk yang dinamis dan estetis. Bangunan ini juga dilengkapi dengan teknologi canggih yang berperan sebagai sistem utama untuk mendukung keamanan, dan mempermudah berbagai aktivitas di dalam bangunan. Bangunan Queen City ini juga akan digunakan sebagai studikamus penelitian dengan menterkaitkan prinsip-prinsip dari arsitektur futuristik dan bagaimana penerapan prinsip arsitektur futuristik tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam laporan penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu dengan menganalisis data literatur yang telah dikumpulkan, memilah dan menyusunnya untuk kemudian dianalisis secara mendalam berdasarkan fakta. Metode ini tidak hanya mendeskripsikan data, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih rinci, didukung oleh observasi langsung. Pendekatan ini dipilih untuk menjelaskan dan memahami penerapan konsep arsitektur futuristik pada bangunan pusat perbelanjaan modern atau mall.

Menurut Saryono (2010) bahwa kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menyelidiki, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Queen City Mall yang berlokasi di Semarang ini merupakan bangunan Mall, yang dari elemen bangunan eksterior serta interiornya terdapat prinsip dari arsitektur futuristik. Berikut adalah hasil dan pembahasan mengenai prinsip-prinsip yang ada pada bangunan ini.

1. Gerak dan Kecepatan



Gambar 1

Sumber: Data Pribadi Penulis

Gerak dan kecepatan biasanya dicapai melalui penggunaan garis dinamis yang panjang, bentuk elips dan miring, serta elemen desain yang mencerminkan urgensi dan kecanggihan. Dalam hal tersebut bangunan Queen City Mall dapat ditemukan dalam bentuk fasadnya yaitu garis dinamis yang memanjang dan bentuk lengkung pada bangunan menggambarkan suatu konsep gerak dan kecepatan.

2. Melawan Arus



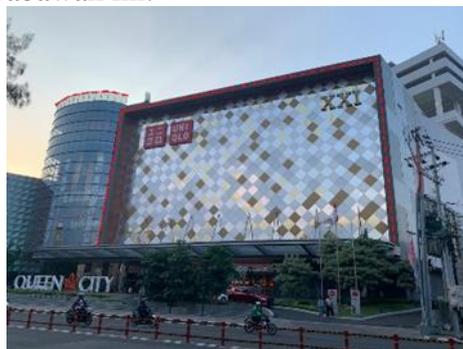
Gambar 2

Sumber: Data Pribadi Penulis

Melawan arus dalam arsitektur biasanya merujuk pada desain yang berani dan inovatif, yang menolak konvensi dan tradisi arsitektur yang ada. Bentuk bangunan ini menggunakan estetika menggunakan bentuk unik seperti puzzle-puzzle yang ada pada desain bangunan ini belum bisa disebut dengan bangunan melawan arus.

3. Kejujuran Bahan

Pada bangunan ini kejujuran bahan terlihat dari facade bangunan yang menggunakan material kaca, aluminium panel komposit tanpa di finish atau dicat kembali, dengan warna facade dominan putih karena merupakan warna asli dari bahan material yang digunakan, bisa dilihat dari gambar dibawah ini.



Gambar 3

Sumber: Data Pribadi Penulis

4. Dinamis



Gambar 4

Sumber: Data Pribadi Penulis

Dinamis dalam arsitektur merujuk pada desain yang menekankan gerakan dan perubahan. Ini sering dicapai melalui bentuk-bentuk yang organik dan fluid, penggunaan

garis lengkung, serta elemen-elemen yang menciptakan kesan aliran dan energi. Pada bangunan queen city mall tidak terlihat menggunakan konsep dinamis dalam fasadnya. namun pada interior bangunan ini menerapkan konsep dinamis yang terlihat dari bentuk atrium yang melengkung.

5. Menggunakan Kemajuan Teknologi



Gambar 5

Sumber: Data Pribadi Penulis

Kemajuan teknologi pada bangunan Queen City Mall tidak terlihat pada eksterior bangunannya, namun terlihat pada interior pada bangunan.

6. Nihilisme



Gambar 6

Sumber: Data Pribadi Penulis

Nihilisme diartikan sebagai pencapaian ruang yang polos, kosong, ataupun simpel. Pada bangunan Queen City Mall terlihat pada bentuk bangunan sebelah kiri yang melengkung mulai dari bawah hingga atas, dan pada drop off lobby grand floor terlihat luas memanjang sehingga terkesan sebagai ruang yang polos dan simpel.

7. Gaya Universal



Gambar 7

Sumber: Data Pribadi Penulis

Universal komposisi dalam satu masa bangunan terlihat bervariasi namun tetap menyatu, sehingga semua fungsi ruang dapat diakses dan digunakan secara merata, tanpa adanya pemisahan atau pembedaan. Setiap elemen dan fungsi dalam bangunan dirancang agar mudah dipahami oleh penggunanya, dengan mempertimbangkan perbedaan, pengalaman, bahasa, kemampuan, dan tingkat intelektual, sehingga bangunan tersebut nyaman bagi semua kalangan.

8. Khayalan yang idealis



Gambar 8

Sumber: Data Pribadi Penulis

Khayalan yang idealis dapat terlihat dari bentuk bangunan yang membuat kebaruan dalam hal bentuknya. Namun pada fasad dari Queen City Mall belum menunjukkan khayalan yang idealis.

Tabel 1. Indikator penerapan konsep Arsitektur Futuristik pada satu studi kasus

Prinsip Arsitektur Futuristik	SK 1 Queen City Mall	Kesimpulan
Gerak dan kecepatan	✓	Kriteria sangat populer
Melawan arus		Kriteria cukup populer
Kejujuran bahan	✓	Kriteria sangat populer
Dinamis	✓	Kriteria sangat populer
Menggunakan kemajuan teknologi		Kriteria cukup populer
Nihilisme	✓	Kriteria sangat populer
Universal	✓	Kriteria sangat populer
Khayalan yang idealis	✓	Kriteria sangat populer

Kesimpulan	Cukup berpotensi	Kriteria sangat populer
------------	------------------	-------------------------

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, Queen City Mall adalah bangunan yang menerapkan prinsip arsitektur futuristik. Beberapa poin kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Arsitektur futuristik adalah pendekatan arsitektur yang berorientasi ke masa depan.
2. Prinsip arsitektur futuristik menurut ciri-ciri yang dikemukakan oleh Eero Saarinen meliputi: Gerak & Kecepatan, Melawan Arus, Kejujuran Bahan, Dinamis, Pemanfaatan Kemajuan Teknologi, Nihilisme, Universal, dan Khayalan yang Idealis.
3. Dalam hal tersebut bangunan queen city mall dapat ditemukan dalam bentuk fasadnya yaitu garis dinamis yang memanjang dan bentuk lengkung pada bangunan menggambarkan suatu konsep gerak dan kecepatan.
4. Bangunan ini menggunakan estetika menggunakan bentuk unik seperti puzzle-puzzle yang ada pada desain bangunan ini belum bisa disebut dengan bangunan melawan arus.
5. Kejujuran bahan terlihat dari facade bangunan yang menggunakan material kaca, aluminium panel komposit tanpa di finish atau dicat kembali, dengan warna facade dominan putih karena merupakan warna asli dari bahan material yang digunakan
6. Pada bangunan queen city mall tidak terlihat menggunakan konsep dinamis dalam fasadnya. namun pada interior bangunan ini menerapkan konsep dinamis yang terlihat dari bentuk atrium yang melengkung.
7. Unsur Kemajuan teknologi pada bangunan Queen City Mall tidak terlihat pada eksterior bangunannya, namun terlihat pada interior pada bangunan.
8. Unsur nihilisme pada bangunan Queen City Mall terlihat pada bentuk bangunan sebelah kiri yang melengkung mulai dari bawah hingga atas, dan pada drop off lobby grand floor terlihat luas memanjang sehingga terkesan sebagai ruang yang polos dan simpel.
9. Unsur universal komposisi dalam satu masa bangunan terlihat bervariasi namun tetap menyatu, sehingga semua fungsi ruang dapat diakses dan digunakan secara merata, tanpa adanya pemisahan atau pembedaan.
10. Unsur khayalan yang idealis dapat terlihat dari bentuk bangunan yang membuat kebaruan dalam hal bentuknya. namun pada fasad dari Queen City Mall belum menunjukkan khayalan yang idealis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, Wahyu. Nursruwening, Yohana. Widyandini, Wita. (2022). PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR FUTURISTIK PADA PERANCANGAN GEDUNG CONERCT HALL DI PURWOKERTO. *Jurnal TEODOLITA* Vol. 23 No.1, Juni 2022.
- Asim, F., & Shree, V. (2018). *A Century of Futurist Architecture: From Theory to Reality*. Preprints.org.
- Diwarni, S., & Yardha, M. S. (2017). Prinsip Desain Arsitektur Neo Futuristik Pada Bangunan Komersial Karya Eero Saarinen. *JAUR: Journal of Architecture and Urbanism Research*, 1(1), 27–36.
- Dimas, R., & Aqli, W. (2023). KAJIAN KONSEP ARSITEKTUR FUTURISTIK PADA BANGUNAN PUSAT PERKANTORAN AL DAR HEADQUARTERS, ABU DHABI. *PURWARUPA Jurnal Arsitektur*, 7(1), 73-80.
- Fauzi, M., Sundari, T., & Samra, B. (2019). Pekanbaru Science and Technology Center dengan Pendekatan Arsitektur Futuristik Berbasis Teknologi Tinggi. *Jurnal Teknik*, 13(2), 136-144.

Hornby, A.s. (2000). Dalam Razak, Akbar (2017). PENERAPAN KONSEP FUTURISTIK PADA BANGUNAN PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PRAMUGARI DAN PRAMUGARA TRANSPORTASI DARAT, LAUT, DAN UDARA. Jurnal PURWARUPA. (80-83).

Mangunwijaya, Y. B. (1995) Gerundelan Orang Republik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR FUTURISTIK PADA PERANCANGAN GEDUNG CONCERT HALL DI PURWOKERTO Wahyu Ashari¹, Yohana Nursruwening², Wita Widyandini³ 123 Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Wijayakusuma Purwokerto Email : wahyuashari116@gmail.com

Pengertian desain (lengkap) berdasarkan pendapat para ahli Pengarang Gamal Thabroni 2019

Saryono, 2010. Metode Penelitian Kualitatif, PT. Alfabeta, Bandung.

Saarinen, E. (1961). Eero Saarinen. Perspecta, 7, 29-42.

Savitri, R. (2018). Pusat Perbelanjaan Modern (Mall) Dengan Penekanan Ruang Terbuka Publik. JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur, 6(2).

yusuf, syamsyu. 2006.Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. bandung: PT Remaja Rosdakarya.